<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara
Dr. ESNAWAN
ANTARIKSA</td><td colspan="3">BEDAH PLASTIK TRAUMA JARINGAN LUNAK WAJAH</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/598/PAB.Akr/VII/2026</td><td>No. Revisi

3</td><td>Halaman

1/2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td colspan="3">Tanggal terbit

30-7-2026

Ditetapkan Oleh
Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Bedah Plastik, Trauma Jaringan Lunak Wajah adalah Trauma yg mengenai kulit, subcutis, otot, saraf, pembuluh darah dan struktur penting lain pada wajah.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan :
1. Meningkatkan kualitas pelayanan bedah plastik pada pasien
2. Menerapkan budaya keselamatan pada pasien bedah plastik</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Pelaksanaan pelayanan bedah harus selalu berorientasi kepada Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/67/VI/2026 Tentang Pedoman Pelayanan Bedah</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Pasien datang ke IGD atau Poli bedah plastik/ rawat inap untuk di anamnesa keluhan utama, riwayat trauma atau treatment di klinik lain, pemeriksaan kondisi objektif area wajah dilanjutkan dengan penegakan diagnosis dan rencana treatment
2. Pasien dilakukan assessment untuk kondisi area atau jaringan soft tissue yang terlibat
3. Pasien diperiksa foto polos radiologis, CT scan 3D jika diperlukan
4. Pasien (keluarga/ walinya) diedukasi mengenai rencana operasi, risiko operasi, pantangan, perawatan pasca operasi.
5. Pasien melaksanakan pemeriksaan Laboratorium dan konsul preoperative jika diperlukan.
6. Pasien (keluarga/wali) menandatangani informed consent (persetujuan/penolakan tindakan)
7. Dilaksanakan tindakan rekonstruksi sesuai jaringan yg terlibat</td></tr>
</table>

	8. Setelah Tindakan Pasien rawat inap atau boleh pulang dari RS dalam kondisi Tanda vital stabil dan setelah mendapatkan obat serta mendapatkan informasi kontrol pasca operasi.
UNIT KERJA	Komite Medik